

## Ragam Bahasa dalam Interaksi Sosial di Desa Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar

<sup>1</sup>Muhammad Dahlan, <sup>2</sup>Hanana Muliana, <sup>3</sup>Nurfausiah Nurfausiah

<sup>1-3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[muhdahlan@unismuh.ac.id](mailto:muhdahlan@unismuh.ac.id), <sup>2</sup>[hanana.muliana@unismuh.ac.id](mailto:hanana.muliana@unismuh.ac.id)

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Makassar 90211

Korespondensi penulis : [muhdahlan@unismuh.ac.id](mailto:muhdahlan@unismuh.ac.id)

**Abstract:** *The aim of this research is to explain the forms of language variation used and describe the factors that influence language variation in children's social interactions in BontoTala, Pattallassang District, Takalar Regency. This type of research is qualitative descriptive research which uses data and data sources. The data in this research are variations in the language of children's social interactions in Bonto Tala, Pattallassang District, Takalar Regency and the data source is 20 children taken in BontoTala, Pattallassang District, Takalar Regency. This study included 12 male and female children and 8 female children aged 7-9 years. The results of this research show the forms of language variation used by children in Bonto Tala, Pattallassang District, Takalar Regency. The use of language variations, namely language variations in terms of speakers, language variations in terms of usage, language variations in terms of formality and language variations in terms of means. Factors that influence language variations in children's social interactions in Bonto Tala, Pattallassang District, Takalar Regency. Using language variations is an environmental factor, social status and age factor.*

**Key words:** *Language, variations, social, interaction*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah memaparkan bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi variasi bahasa dalam interaksi sosial anak-anak di BontoTala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif yang menggunakan data dan sumber data. Data dalam penelitian ini adalah variasi bahasa interaksi sosial anak-anak di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kab.Takalar dan sumber data 20 orang anak yang diambil di BontoTala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Penelitian ini adalah anak-anak berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang berumur 7-9 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bentuk variasi bahasa yang digunakan anak-anak di Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Penggunaan variasi bahasa yaitu variasi bahasa dari segi penutur, variasi bahasa dari segi pemakaian, variasi bahasa dari segi keformalan dan variasi bahasa dari segi sarana. Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi bahasa dalam interaksi sosial anak-anak di Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Menggunakan variasi bahasa adalah faktor lingkungan, status sosial dan faktor usia.

**Kata kunci:** *Variasi bahasa, interaksi, sosial*

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu kebutuhan utama di antara sejumlah kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa. Di sisi lain mengingat semakin ketatnya persaingan di berbagai aspek kehidupan di era globalisasi ini, setiap individu juga dituntut untuk terampil dalam berbagai hal termasuk keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Kenyataan ini terbukti dengan adanya sejumlah orang yang merasa tidak cukup dengan memiliki satu bahasa saja.

Manusia bermasyarakat memerlukan bahasa. Menurut (Purnanto,Dwi 2002:16) terdapat berbagai variasi bahasa. Namun, diantara anggota masyarakat bahasa dapat berinteraksi dan saling memahami karena mereka menggunakan bentuk-bentuk kebahasaan yang relatif sama pada saat berbahasa. Perbedaan pemakaian oleh satu kelompok sosial tertentu berbeda dengan kelompok sosial lainnya.Terdapat dua kemungkinan yang terjadi.Pertama bahwa diantara kedua kelompok sosial itu masih saling memahami bahasa mereka yang berbeda.kedua mereka tidak saling memahami. Apabila kenyataan pertama yang terjadi berarti mereka masih berada dalam satu masyarakat.Jika kenyataan kedua yang terjadi maka mereka berada dalam masyarakat tutur yang berbeda.

Tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin dan jenis pekerjaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi variasi bahasa dalam masyarakat.Bahasa yang digunakan oleh seorang buruh disebabkan karena tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan.Aktifitas berbicara berhasil apabila didukung oleh faktor yang menentukannya.Contoh faktor situasi bahasa hidup karena interaksi sosial bahasa lisan hidup pada interaksi sosial tanpa adanya interaksi sosial bahasa akanmati karena tidak ada aktifitasberbicara dalam masyarakat. Individu dalam masyarakat pedesaan maupun perkotaan tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain sebagaimana yang dikatakan (Wijaya, 2010:7)bahwa, “Sosiolinguistik sebagai cabang linguistik memandang atau menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakai bahasa di dalam masyarakat karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak lagi sebagai individu akan tetapi sebagai masyarakat sosial. Makhluk sosial membutuhkan bantuan orang lain misalnya dalam kehidupan sehari-hari manusia berinteraksi dengan orang lain sebagai makhluk hidup yang membutuhkan makanan sandang dan tempat tinggal.Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa sebagai media yang digunakan di dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebelumnya bahwabahasa yang sering digunakan pada masyarakatKabupaten Takalar khususnya di Bonto Tala adalah bahasa daerahmakassar, ciri khas bahasa daerah tersendiri. Namun, pada saat sekarang bahasa daerahmakassar di desa Bonto Tala mulai terkontaminasi dengan bahasa Indonesia. Sehingga, anak-anak lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dibanding bahasa daerah makassar.Interaksi sosial antarwarga membuat seseorang menguasai bahasa indonesia dan menimbulkan variasi bahasa dalam kehidupan masyarakat.bahasa yang sering digunakan anak-anak dalam berbicara adalah bahasa daerah makassar dalam artian kedua bahasa ini bercampur pada saat anak-anak sedang berbicara contohnya, mauka makan cipuruk, Artinya anak ini lapar dan ingin makan.Begitu

pula dengan warga Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar yang pada kenyataannya selalu berinteraksi dengan warga dan mempunyai beranekaragam variasi bahasa. Banyaknya variasi bahasa dalam interaksi sosial maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut dengan judul variasi bahasa dalam interaksi sosial warga Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

Hal inilah yang kemudian menjadi permasalahan peneliti dalam membuat penelitian ini. Dengan objek penelitian adalah anak-anak di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Peneliti memilih berjumlah dua anak-anak yang berusia 7-9 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. karena mudah diidentifikasi perbedaan dan pergeseran penggunaan bahasanya. Pada umumnya, sebagian besar anak tersebut memiliki strata sosial yang berbanding dengan mempunyai orang tua yang berpendidikan dan non berpendidikan. Secara tidak langsung hal ini akan memengaruhi penggunaan variasi bahasa. Serta Intonasi suara, artikulasi kata membuat hal ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih mendalam. Dari permasalahan-permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul “Variasi Bahasa dalam Interaksi Sosial Warga Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar (Kajian Sociolinguistik)”.

## **2. METODE**

Penelitian ini termaksud jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk menggambarkan pemecahan masalah tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah percakapan anak-anak di Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Data tersebut diperoleh langsung lewat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar pembicaraan anak-anak di Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Baik disengaja maupun tidak sengaja dengan menggunakan alat catat.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimasukkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi bahasa yang digunakan anak-anak di Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Yang dimana menggunakan dua bahasa yaitu bahasa daerah atau bahasa makassar dan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa yang digunakan ketika berinteraksi adalah bahasa makassar dengan berbagai variasinya. Akan tetapi, ada sebagian warga yang mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak-anaknya. Biasanya kepada yang lebih tua mereka menggunakan bahasa makassar sebagai wujud rasa menghormati dan menghargai. Hal tersebut menunjukkan adanya keanekaragaman bahasa yang akan memunculkan variasi bahasa yang digunakan dalam berinteraksi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Selain itu, faktor latar belakang kehidupan warga menyebabkan keragaman variasi bahasa. Faktor latar belakang tersebut seperti faktor lingkungan sosial, status sosial dan usia. Meskipun, perbedaan latar belakang dan faktor tersebut tidak begitu muncul didalam kehidupan warga di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Pada penelitian ini akan dibahas dua permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang dibahas sebelumnya, yaitu: Bentuk variasi bahasa yang digunakan anak-anak di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar dan Faktor yang mempengaruhi variasi bahasa di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

Bentuk variasi bahasa yang digunakan anak-anak di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Penggunaan variasi bahasa yang digunakan oleh anak-anak di Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Adanya keragaman penggunaan bahasa tersebut dilatar belakangi oleh interaksi sosial antarwarga membuat seseorang menguasai bahasa orang lain dan menimbulkan variasi bahasa dalam kehidupan masyarakat.

#### **Variasi bahasa dari segi penutur**

Variasi bahasa dari segi penutur ini terbagi menjadi empat, yaitu idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek. Namun, variasi bahasa dari segi penutur yang diperoleh penulis berdasarkan hasil penelitian adalah idiolek dan idialek. Idiolek adalah variasi bahasa yang bersifat perseorangan, sedangkan dialek adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relative, yang berada disatu tempat, wilayah, atau area tertentu. Oleh karena itu dialek yang digunakan oleh anak-anak di Desa Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar pada saat bercakap Variasi bahasa dari segi keformalan Pada variasi bahasa dari segi keformalanyang diperoleh penulis dari hasil penelitian adalah ragam

santai, ragam santai atau *casual* adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi yang tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman pada waktu istirahat maupun bermain.

### **Variasi bahasa dari segi pemakaian**

Variasi bahasa berkenaan dengan pemakaian atau fungsinya disebut fungsiolek atau register adalah variasi bahasa yang menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan seperti dibidang sastra, jurnalistik, pendidikan dan sebagainya. Variasi bahasa dari segi pemakaian ini yang paling tampak cirinya adalah dalam hal kosakata.

### **Variasi bahasa dari segi sarana**

Variasi bahasa dari segi sarana ini dibagi dua, yaitu ragam lisan dan ragam tulis. Adanya ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis didasarkan pada kenyataan bahwa lisan dan bahasa tulis memiliki wujud struktur yang tidak sama. Faktor yang mempengaruhi variasi bahasa di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Selain penggunaan variasi bahasa oleh anak-anak usia 7-9 tahun di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar Pada proses bercakap. Salah satu hal yang berperan penting dalam kaitannya dengan variasi bahasa itu digunakan adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi anak-anak menggunakan variasi bahasa tersebut. Sebagai makhluk sosial yang saling menghargai satu sama lain tentu akan menjunjung tinggi rasa hormat kepada orang lain.

### **Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial di dalam interaksi sosial dapat mempengaruhi adanya variasi bahasa, laki-laki maupun perempuan sebagaimana data dari kemampuan anak-anak menyusaiakan perubahan lingkungan ketika bercakap antara laki-laki dengan perempuan.

### **Status sosial**

Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi biasanya mempunyai bahasa yang bijak, dan ada yang tidak berpendidikan biasaya menggunakan bahasa tidak bijak, secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi penggunaan bahasa. di dalam interaksi sosial anak-anak di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

## **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk memahami ragam bahasa yang digunakan oleh warga Desa Bonto Tala dalam interaksi sosial sehari-hari serta faktor-faktor yang memengaruhi variasi bahasa tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dan wawancara, yang memungkinkan pengumpulan data langsung dari masyarakat untuk mengidentifikasi bentuk dan fungsi variasi bahasa dalam komunikasi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa jenis ragam bahasa yang digunakan warga Desa Bonto Tala, yang mencakup bahasa daerah (Bahasa Makassar) dan Bahasa Indonesia. Bahasa daerah digunakan secara luas dalam percakapan sehari-hari, terutama di antara sesama warga desa yang memiliki latar belakang budaya dan etnis yang sama. Sementara itu, Bahasa Indonesia cenderung digunakan dalam konteks formal, seperti dalam pertemuan resmi desa, layanan publik, dan ketika berkomunikasi dengan orang luar yang tidak memahami bahasa lokal.

Faktor usia merupakan salah satu faktor yang paling dominan terutama untuk anak-anak di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar menggunakan variasi bahasa pada saat bercakap. Faktor umur sangat berpengaruh dengan adanya variasi bahasa. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa interaksi anak-anak yang lebih tua darinya menggunakan bahasa makassar seperti, *ki* dan *iye*. Walaupun mereka seumuran mereka masih menggunakan bahasa makassar sebagai rasa menghargai dan menghormati, Pembahasan Temuan studi yang dihubungkan dengan teori merupakan bagian akhir dari analisis data dalam penelitian. Menguraikan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu seperti Ayu Wandira (2019) variasi bahasa pedagang dalam transaksi jual beli dipasar Wae Nakeng Mabar-NTT. Bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan yaitu idiolek, dialek dan tindak tutur dalam interaksi sosial di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. merupakan kajian dalam penelitian. Variasi bahasa yang ditemukan akan berbeda pada anak-anak, seperti menggunakan dua bahasa sekaligus, bahasa makassar dan bahasa Indonesia. Anak-anak masih menggunakan bahasa makassar dalam berinteraksi sosial itu karena masyarakat di Desa Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar menggunakan bahasa makassar dalam sehari-hari. mengajarkan anak-anak mereka menggunakan bahasa makassar yang sopan dan saling menghormati dalam bercakap seperti mengucapkan kata “*iye*”, “*ki*”, “*ta*”.

#### 4. KESIMPULAN

Bentuk variasi bahasa yang digunakan di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar yaitu variasi bahasa idiolek merupakan bagian dari variasi bahasa yang bersifat perseorangan. Dimana anak-anak menggunakan bahasanya sendiri dan menggunakan dua bahasa dalam bercakap, bahasa yang digunakan yaitu bahasa makassar dan Bahasa Indonesia. Anak-anak Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar masih menggunakan bahasa makassar karena itulah bahasa sehari-hari mereka dalam bercakap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi bahasa di Bonto Tala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar adalah Jenis kelamin Jenis kelamin di dalam interaksi sosial dapat mempengaruhi adanya variasi, status sosial dan usia.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian berjudul "*Ragam Bahasa dalam Interaksi Sosial di Desa Bonto Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar*" dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

1. **Pemerintah Desa Bonto Tala** yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.
2. **Masyarakat Desa Bonto Tala**, yang dengan terbuka menerima kami dan bersedia berbagi informasi serta pengalaman yang sangat berharga sebagai data penelitian ini.
3. **Keluarga dan teman-teman** yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bonto Tala, khususnya dalam menjaga dan melestarikan ragam bahasa serta memperkuat identitas budaya lokal. Kami juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Coupland, Nicolas dan adamjaworski. 1997. *Sosiolinguistik*: Bandung: Aura Pustaka.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1994. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Karmila. 2016. Variasi bahasa isi pesan dan kode bahasa chatting untuk komunikasi pergaulan di internet. (skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawati. 2018. *Pengantar awal Sosiolinguistik* .<http://eprints.unm.ac.id> (Online). Diakses Tanggal 25 Desember 2019 Pukul 10:05 WITA.
- Mahsun, 2007. *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meleong, Lexy. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. 1991. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nawami, Handari. 1990. *metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pratiwi, Widya. 2011. Variasi bahasa, isi pesan dan kode bahasa untuk komunikasi pergaulan. *Skripsi*. UMS.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Variasi bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Rahardi, R. kunjana. 2001. *Sosiolinguistik kode dan ahlikode*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Septia. 2017. Bahasa pedagang jeneponto dalam interaksi jual beli pasar allu (kajian sosiolinguistik). (skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wandira, Ayu. 2019. Variasi bahasa pedagang dalam transaksi jual beli di pasar Wae Nakeng Mabar-NTT. (skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zulaiha, ida. 2013. *Pilihan bahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing* .jurnal pendidikan bahasa. (online). diakses pada tanggal 29 Desember 2019 pukul 08:56 WITA.